

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan peserta didik tentang “Implementasi Model Pembelajaran *Time token* Dalam Pelatihan Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 Di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus” maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Ada tiga langkah yang dilakukan dalam penerapan model pembelajaran *time token* pada kelas bahasa Indonesia peserta didik kelas 5 MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus. Tahapan tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi. a) Tahap Perencanaan guru mempersiapkan modul pengajaran, materi pembelajaran, bahan pembelajaran, media pembelajaran, alat penilaian, bahan evaluasi pembelajaran, dan tujuan pembelajaran sebelum memulai kegiatan yang akan digunakan untuk pembelajaran. b) Tahap Pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yang dilakukan peserta didik. Kegiatan pertama adalah 1) kegiatan pendahuluan. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, peserta didik diinstruksikan untuk selalu membaca doa sebelum belajar. Selain itu, mereka diwajibkan membaca asma'ul Husna secara bersama-sama. Guru juga melakukan kegiatan apresiasi, eksplorasi pengetahuan awal, dan eksplorasi pengondisian kelas. 2) Kegiatan inti terdiri atas: guru memberikan penjelasan materi pembelajaran; guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok; para peserta didik terlibat dalam diskusi kelompok; setelah diskusi selesai, salah satu peserta didik mewakili kelompok membacakan hasil diskusi; guru menyiapkan permasalahan yang terjadi disekitarnya; guru menerapkan model pembelajaran *time token* dengan media kupon dengan cara berbicara kepada setiap peserta didik dan meminta mereka untuk menyerahkan kupon tersebut sebelum berbicara atau memberikan komentar. Satu kupon dikirimkan oleh setiap penampilan. Setelah bergiliran dengan peserta didik lain, peserta didik diperbolehkan kembali ke kelas. Selain peserta didik yang telah menghabiskan kuponnya tidak diperbolehkan berbicara lebih jauh, guru memberikan sejumlah poin berdasarkan jumlah waktu yang dihabiskan setiap peserta didik untuk berbicara, dan guru juga memimpin pertanyaan dan sesi jawaban tentang materi pelajaran. 3) Kegiatan Penutup, guru akan merekap materi yang

telah dipelajari, melakukan refleksi terhadap peserta didik, memberikan insentif, memberikan pekerjaan rumah, dan berdoa dalam mengerjakannya. c) Tahap Evaluasi berada di urutan ketiga. yaitu Prosedur tanya jawab dilakukan oleh guru, dan tugas diberikan kepada peserta didik untuk mengevaluasi tingkat pencapaian belajarnya.

2. Pelatihan Peserta didik MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus menunjukkan keberhasilannya dalam menggunakan model pembelajaran *time token* pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang dipelajarinya di Kelas 5. Keberhasilan tersebut terlihat dari tercapainya berbagai penanda motivasi belajar. khusus a) Keterampilan berbicara, pendekatan pembelajaran *time token* berpotensi meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik berkat penggunaannya. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *time token* mengakibatkan peningkatan nilai kemampuan berbicara peserta didik, khususnya indikator 1) kefasihan, yaitu bagaimana mampu atau tidaknya peserta didik dalam berbicara, 2) kebenaran pengucapan/kalimat yaitu dilihat seberapa jauh peserta didik dalam menyampikan kalimat secara ringkas tetapi memuat informasi secara keseluruhan, dan 3) kosa kata yaitu bagaimana peserta didik berbicara dengan nada tegas, lugas, dan berani. b) berkonsentrasi untuk memperoleh pengetahuan baru. Ada rasa ingin tahu yang tinggi. c) keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. d). Menanamkan rasa percaya diri pada peserta didik.
3. Faktor pendukung dalam penerapan model *time token* pada pengajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas 5 MINU Istiqlal Ploso Jati Kudus antara lain sebagai berikut: a) tingginya motivasi dan semangat peserta didik, b) kemampuan dan kemauan peserta didik untuk mempelajari informasi baru, c) motivasi dan semangat peserta didik, d) kemampuan dan semangat peserta didik, e) kegiatan peserta didik yang menarik dan memotivasi, f) serta sarana dan prasarana yang menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam penerapan model pembelajaran *time token* di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus, terdapat pula faktor penghambat yang membuat pembelajaran kurang maksimal, antara lain sebagai berikut. a) perbedaan karakteristik peserta didik, yang tidak mampu dikendalikan secara eksplisit. b) Kemampuan belajar peserta didik yang kurang maksimal, dan c) suasana kelas yang tidak kondusif.

B. Saran-Saran

Peneliti mempunyai beberapa saran yang dapat dijadikan masukan dalam kegiatan pembelajaran agar lebih baik lagi. Saran tersebut didasarkan pada temuan penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai penerapan model pembelajaran *time token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan kepada peserta didik kelas 5 MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Kepala MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus dan seluruh pendidik di MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus untuk memastikan peserta didik senantiasa termotivasi untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan kemampuan terbaiknya. Hal ini akan memungkinkan berkembangnya peserta didik yang bersemangat terlibat dalam kegiatan pendidikan.
2. Para pengajar bahasa Indonesia diharapkan lebih sering menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran agar dapat menggugah minat peserta didiknya untuk melanjutkan pendidikan. Selain itu, diharapkan para pendidik mampu mengembangkan inovasi-inovasi baru yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan motivasi belajarnya.
3. Peserta didik Kelas 5 MI NU Istiqlal Ploso Jati Kudus diharapkan senantiasa menjaga sikap dan tingkah laku, menghormati guru, dan mendengarkan apa yang dikatakannya ketika belajar. Selain itu, peserta didik juga diharapkan tetap menjaga semangat dan mengembangkan minat belajarnya agar dapat memperoleh hasil belajar yang terbaik.
4. Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dalam memperoleh informasi untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian mengenai model pembelajaran *time token*, sehingga dapat membantu para peserta didik dalam memiliki keterampilan berbicara.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya mampu melakukan pengkajian lebih dalam dengan sumber ataupun referensi yang berkaitan dengan model pembelajaran *time token* guna meningkatkan keterampilan berbicara yang lebih kompleks, serta mampu mengembangkan pertanyaan-pertanyaan sehingga mendapatkan jawaban yang lebih luas dan mendapatkan data yang bersifat jenuh yang mana apabila kapanpun dan dimanapun pertanyaan tersebut diberikan kepada informan

(triangulasi data) dan pertanyaan diajukan kepada siapapun (triangulasi subyek), jawaban dari pertanyaan yang diberikan tetap konsisten.

C. Penutup

Akhir kata, dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan, skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan walaupun skripsi ini belum sempurna dalam arti sebenarnya. Sebab, ini adalah satu-satunya nama atas kekuatan dan keterampilan peneliti, yang menjadi alasan mengapa temuannya seperti sekarang ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan bagi peneliti untuk memberikan pemikiran-pemikiran yang konstruktif apabila terdapat kekurangan dan kekurangan yang dilakukan oleh peneliti, baik disengaja maupun tidak disengaja. Selanjutnya peneliti memberikan apresiasi atas kesempurnaan dan penyempurnaan tahapan selanjutnya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat menghargai bantuan dan doanya, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak peneliti, khususnya pembaca pada umumnya.

